

**COMPUTER ASSISTED LANGUAGE LEARNING:  
TEACHING VOCABULARY USING BLOG  
( PENGAJARAN KOSA KATA DENGAN  
MENGUNAKAN BLOG )**

**B. Yuniar Diyanti**  
Universitas Negeri Yogyakarta  
[yuniar\\_diyanti@uny.ac.id](mailto:yuniar_diyanti@uny.ac.id)

### **A. Pendahuluan**

Ada banyak cara untuk mengajarkan kosa kata kepada pembelajar bahasa. Teknik *drill*, menerjemahkan, menebak kata dari konteks, atau mendeskripsikan kata adalah teknik-teknik yang sering digunakan dalam pengajaran kosa kata. Biasanya guru menggunakan media berupa *coursebook*, kamus, *handout*, gambar, atau realia dalam mengajarkan kosa kata. Namun beberapa tahun belakangan ini, teknologi informasi dan komputer memungkinkan pengajaran bahasa dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer atau multi media lainnya. Apalagi setelah kehidupan manusia menjadi semakin akrab dengan internet, dunia pengajaran bahasa juga tidak mau ketinggalan untuk memanfaatkan kemudahan akses terhadap internet tersebut untuk memperkaya khazanah pengajaran bahasa. Oleh karena itu makalah ini ditulis untuk mendiskusikan pengajaran kosa kata dengan menggunakan media *blog*. *Blog* adalah sebuah *website* yang biasanya memuat jurnal pribadi *blogger* yang bisa diakses oleh semua orang secara *online*. Selain itu makalah ini juga akan mendiskusikan beberapa praktek praktis untuk membuat *blog* sampai mengisi blog tersebut dengan beberapa *task* untuk belajar kosa kata yang bisa diakses oleh siswa.

### **B. Pengajaran Kosa Kata**

Penguasaan kosa kata adalah salah satu bagian penting dalam penguasaan bahasa asing. Pembelajar bahasa tidak akan mampu menghasilkan ujaran-ujaran lisan, menulis, membaca, atau memahami ucapan-ucapan lisan dalam suatu bahasa apabila tidak memahami kosa kata pada bahasa tersebut. Oleh karena itu, pengajaran kosa kata dalam rangka mendukung penguasaan kosa kata perlu diberi posisi

yang penting dalam keseluruhan proses belajar mengajar bahasa Inggris.

Menurut Nation (2003), dalam pengajaran vocabulary, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Fokus pada kosa kata yang paling berguna terlebih dahulu.

Sebagai contohnya adalah kata *help* dan *advertise*, kata *help* dapat digunakan untuk meminta tolong, untuk menggambarkan bagaimana orang saling membantu, dan menggambarkan bagaimana sebuah benda atau material tertentu dapat membuat hidup manusia lebih mudah. Sedangkan kata *advertise* memiliki kegunaan yang lebih terbatas. Kata ini tetap penting untuk diketahui, namun ada banyak kata lain yang jauh lebih dibutuhkan sebelum mengenal kata ini. Nation, mengelompokkan vocabulary menjadi *low frequency words* dan kelompok *high frequency words*. Menurutnya, bahasa Inggris memiliki 120.000 *low frequency words*. Siswa perlu mempelajari *low frequency words* tersebut, namun hanya setelah kelompok *high frequency words* telah dipelajari.

2. Fokus pada kosa kata dengan cara yang benar.

Bahasa Inggris berkembang dengan mendapatkan tambahan kosa kata dari bahasa-bahasa lain, seperti bahasa Perancis, bahasa Latin, dan bahasa Yunani. Dalam bahasa-bahasa ini biasanya ditemukan banyak sekali afiksasi baik prefiks maupun suffiks. Oleh karena itu, penting sekali untuk belajar pengetahuan tentang bagian-bagian kata (*word parts*) untuk membantu belajar kosa kata.

*High frequency words* memiliki porsi yang sangat besar dalam sebuah teks, oleh karena itu *high frequency words* memberikan konteks yang sangat bermakna untuk mempelajari *low frequency words*. Ketika siswa mengembangkan kemampuan membaca dan menebak kata dari konteks, maka siswa akan memiliki strategi yang efektif untuk menghadapi *low frequency words*.

Selain itu, menggunakan kartu-kartu kata (*word cards*) dan kamus juga sangat membantu siswa dalam memahami kosa kata. *Words cards* biasanya berisi kata-kata asing pada satu sisi dan gambar atau terjemahannya dalam L1 di sebaliknya. Beberapa orang berpendapat cara ini tidak komunikatif, namun penelitian oleh Nation di tahun 2001 menunjukkan bahwa penerjemahan dalam L1 dan gambar bisa sangat membantu pemahaman kosa kata karena penerjemahan dan gambar memberikan makna kata secara singkat, jelas, dan mudah dipahami pembelajar kosa kata.

3. Memberi perhatian lebih pada *high frequency words*.

Pembelajaran bahasa seharusnya dilihat dari empat aspek, yaitu a) belajar dari *meaning-focused input* (melalui menyimak dan membaca), b) tidak melupakan *language-focused learning* (belajar *sounds*, kosa kata, *grammar*, dan *discourse*), c) belajar dari *meaning-focused output* (belajar dengan memproduksi bahasa dengan cara berbicara dan menulis dalam TL), d) mengembangkan *fluency*, mengembangkan kecepatan dan kepercayaan diri dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis. *High frequency words* harus senantiasa muncul dan dintegrasikan kedalam empat aspek pembelajaran bahasa tersebut.

4. Mendorong siswa untuk selalu merefleksikan dan bertanggung jawab pada kemajuan belajar mereka sendiri.

Siswa harus dibekali dengan kemampuan untuk selalu mengevaluasi proses belajar mereka. Bertanggung jawab terhadap pembelajaran membutuhkan: a) pengetahuan tentang apa yang dipelajari dan pilihan-pilihan dalam belajar kosa kata, b) kemampuan untuk memilih pilihan terbaik, dan c) kemampuan untuk memonitor dan mengevaluasi kemajuan belajar dengan pilihan tersebut.

Secara tradisional, kosa kata diajarkan dengan menggunakan teknik drill dan penerjemahan, dimana siswa diminta untuk menerjemahkan deretan kata dalam bahasa Inggris yang berjumlah puluhan bahkan ratusan ke dalam bahasa Indonesia. Diawal kegiatan, siswa diminta untuk menerjemahkan dengan bantuan kamus, akan tetapi kegiatan drill ini akan berlanjut dengan penerjemahan deretan kata tersebut dengan mengandalkan ingatan pembelajar bahasa akan maknanya dalam bahasa Indonesia. Namun dalam konteks sekarang, pembelajaran kosa kata bahasa Inggris dilakukan dalam situasi yang lebih bermakna. Siswa tidak hanya menerjemahkan kata-kata bahasa Inggris yang berdiri sendiri, namun siswa lebih memperhatikan konteks kata-kata tersebut. Sehingga dalam pengajaran, deretan kata tidak berdiri sendiri tetapi diawali dengan membaca sebuah bacaan sehingga kosa kata dapat lebih bermakna sesuai dengan konteksnya. Selain itu, pembelajaran kosa kata juga dilakukan dengan teknik-teknik yang lebih menyenangkan seperti mengisi teka-teki silang, permainan tebak kata, deskripsi kata, atau bentuk-bentuk *language games* lain yang dapat diterapkan di kelas dalam rangka belajar bahasa Inggris.

Menurut Thornburry (2002) ada beberapa jenis vocabulary tasks yang bisa digunakan dalam pembelajaran kosa kata, yaitu

*decision-making tasks* yang terdiri dari kegiatan-kegiatan belajar berupa *identifying*, *selecting*, *matching*, *sorting*, *ranking* dan *sequencing*.

1. *Identifying*

- a. Dalam kegiatan ini, setelah diberi sebuah teks, siswa diminta untuk: menghitung jumlah kemunculan suatu kata tertentu, mencari kata yang berhubungan dengan suatu kata tertentu, mencari *phrasal verbs* dalam teks, mencari kata sifat dalam teks, atau menggaris bawahi kata-kata tertentu
- b. Setelah mendengarkan lalu siswa diminta untuk mencari kata-kata tertentu, membuat daftar kosa kata khusus yang didengar (sesuai dengan topik teks), mengangkat tangan (memberi tanda lain) bila mendengar kata yang dimaksud, mengurutkan kata berdasar apa yang diperdengarkan, memberi centang (atau tanda lain) pada kata yang didengar, menulis kata-kata yang didengar pada kolom tertentu

2. *Selecting*

- a. Memilih yang bukan kelompok kata tertentu,

e.g. Choose the odd one out from the list

1. trousers socks jeans T-shirt
2. blouse skirt tie dress

**Gambar 1. Selecting task**

- b. Open-ended selection task:

1. Work in pairs. Choose five words to describe yourself. Use a dictionary if necessary.
2. Think of other words to describe yourself.
3. Discuss your choice with your partner
4. Think of three other people you know or you admire, and think of three adjectives to describe these people

**Gambar 2. Open-ended selection task**

3. *Matching-task; words with:*

- a. *Picture*
- b. *Translation*
- c. *Synonyms and antonyms*

- d. *Definition*
  - e. *Collocation (words with other related words (verb + noun phrase, e.g. inherit + a fortune, earn + a salary)*
  - f. *Definition (sentences, phrases)*
4. *Sorting*  
 Meminta siswa untuk mengelompokkan kata kedalam beberapa kategori, contohnya:

1. Put these words into two groups – positive and negative:  
*emotional friendly good-humoured nice outgoing  
 confident ambitious rude self-centered offensive  
 kind selfish*
2. Put these words into groups, then name the category for each group:  
*goal net club racket shoot board green  
 court hole pitch referee check serve tee move*

**Gambar 3. Sorting task**

5. *Ranking and sequencing*  
 Meminta siswa untuk menyusun kata kedalam urutan tertentu, contohnya:

1. Imagine you have just moved into a completely empty flat. You can afford to buy one piece of furniture a week. Put the following items in the order in which you would buy them:  
*fridge bed desk sofa dining table wardrobe  
 chair dishwasher bookcase cooker washing*
2. Put the following words in the order in which they typically happen in your country:  
*graduate get married  
 be born get divorced get engaged die retire  
 leave home have children re-marry start school*

**Gambar 4. Ranking and sequencing tasks**

Yang kedua adalah *production tasks* yang terdiri atas kegiatan-kegiatan seperti *completion (gap fills)*, *multiple choice task*, *sentence and text creation*, dan *language games*.

1. *Completion*, contohnya:

**A. Fill in the blanks with adjectives derived from the bracketed words!**

1. He went to bed earlier, he had a .....day. (tire)
2. I lost my most .....jewelry. (value)
3. Look! There's the .....singer. (fame)
4. She's a very .....young lady. (attract)
5. Be careful when driving down the hill, it is a .....road. (danger)
6. When you're gone, I am .....here. (lone)
7. Wake up! You look like a .....young man who doesn't have any future. (help)
8. The class is really....., that I barely open my eyes. (bore)
9. I can't treat you at the café, I'm totally ..... . I bought a notebook last week. (penny)
10. I can walk through the bridge easily with my.....eyes. (blind)

**B. Which prefix form the opposite of these words?**

- |                 |                  |
|-----------------|------------------|
| 1. ....happy    | 9. ....polite    |
| 2. ....correct  | 10. ....visible  |
| 3. ....legible  | 11. ....employed |
| 4. ....pack     | 12. ....agree    |
| 5. ....patient  | 13. ....legal    |
| 6. ....regular  | 14. ....possible |
| 7. ....friendly | 15. ....honest   |
| 8. ....lock     | 16. ....like     |

**Gambar 5 & 6. Completion tasks**

2. *Multiple choice:*

**CROSS the letter of the correct word that represents the underlined phrases!**

1. There has been an event that causes a lot of damage and destruction in the town.
  - a. disaster
  - b. decompose
  - c. conservation
  - d. Disastrous
  
2. The company process materials and objects so that they can be used again for other things.
  - a. conserve
  - b. recycle
  - c. produce
  - d. waste

**Gambar 7. Multiple choice task**

3. *Sentence and text creation*

Beberapa instruksi yang tipikal digunakan dalam *tasks* ini adalah:

- a. Use each of these words to make a sentence which clearly shows the meaning of the word
- b. Choose six words from the list and write a sentence using each one
- c. Use each of these words to write a true sentence about yourself or someone you know
- d. Write a short narrative (or dialogue) which includes at least five words from the list

4. *Language games*

Beberapa language games yang bisa dipakai dalam pengajaran kosa kata diantaranya:

- a. *memory games*



1. Look at this picture for two minutes.

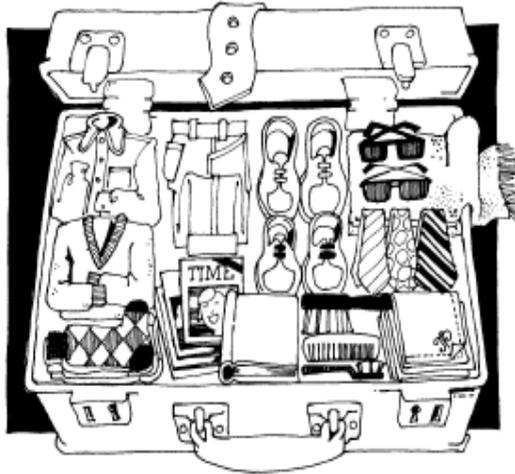


2. Cover the picture.



3. Write down all the things you can remember.

What's in the suitcase?



There's a shirt, there are two pairs of shoes, there are some magazines.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Gambar 8. Memory game (diadaptasi dari Play Games with English 1)

b. word search



# The weather



[www.bogglesworldesl.com](http://www.bogglesworldesl.com)

Gambar 9. Word search (diambil dari [www.mes-english.com](http://www.mes-english.com))

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, penggunaan komputer banyak disarankan untuk mendukung pembelajaran bahasa. Penggunaan program-program komputer seperti *microsoft word* atau *power point* dipercaya dapat mendukung pembelajaran yang lebih alami. Selain itu beberapa program multi media dalam bentuk VCD sudah dapat ditemukan dengan mudah di toko-toko. Program ini sengaja didesain untuk mendukung pembelajar bahasa inggris. Selain program-program komputer tersebut, keberadaan jaringan internet serta kemudahan terhadap akses internet juga dapat dipakai untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris khususnya pengajaran kosa kata. Salah satu layanan dalam dunia maya yang dapat diakses dengan

mudah dan sangat menarik bagi siswa-siswa kita adalah internet *blog* atau *blogging*. Sejak awal akses *blog* sampai menggunakannya, *blogging* dapat dimanfaatkan sepenuhnya untuk mendukung pengajaran bahasa Inggris kita.

### C. Pengajaran Kosakata dengan *Blog VS Paper-Pencil Method*

Pengajaran bahasa dengan media internet seperti *blog* sudah dikenal luas, namun masih ada keraguan dikalangan pengajar bahasa yang sudah merasa sangat "nyaman" dengan metode biasa atau *paper-pencil method*. Mengapa harus menggunakan *blog* apabila *task* yang diberikan kepada siswa bisa dilakukan dengan memberi *handout* kepada siswa atau meminta siswa menyalin *task* dari papan tulis? Bukankah melakukan *posting* pada *web blog* lebih rumit daripada membuat foto kopi *handout*? Jumlah tempat foto kopi lebih banyak daripada warnet, bagaimana dengan kemudahan akses terhadap internet? Pertanyaan-pertanyaan yang meragukan penggunaan *blog* dalam pengajaran kosakata akan terus bermunculan. Namun ada analogi yang sangat menarik dari Keng dalam Egbert dan Hanson-Smith (1999: 300),

.....*why would anyone want to continue riding horses to work when it is possible to drive or ride in cars instead?*

( ....mengapa orang masih mau terus naik kuda untuk pergi kerja kalau bisa naik mobil? )

Kutipan dari Keng ini ingin menunjukkan kepada kita bahwa sebagai pengajar bahasa kita dapat terus memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk memperkaya metode dan media pengajaran kita.

Selain analogi tersebut, pengajaran dengan *blog* memiliki beberapa keuntungan dan kelebihan. Pertama, seperti telah disebutkan sebelumnya bahwa ketika guru dan siswa bersama-sama sedang *online*, maka guru dapat langsung memeriksa pekerjaan siswa serta dapat langsung memberi *feedback* atas hasil kerja siswa tersebut. Selain itu pengajaran dengan *blog* juga memudahkan *peer-evaluation* dilakukan di kelas. Karena sifat *blog* yang sangat terbuka, maka setiap siswa dapat melihat hasil pekerjaan siswa lain dan dapat saling memberi komentar atau *feedback*.

Lebih jauh lagi pengajaran dengan *blog* juga memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi *website-website* lainnya dengan segera. Misalnya bila siswa mengalami kesulitan untuk memahami suatu kosakata

kata tertentu, maka guru bisa memanfaatkan keberadaan situs-situs pencari seperti *Google* atau *Yahoo!* untuk membantu memperjelas makna kata tersebut. Mencari dengan kamus tentu memakan waktu lebih lama dan lebih sering tidak disertai dengan gambar yang dapat lebih memperjelas makna.

Selain semua alasan diatas, pengajaran kosa kata dengan *blog* juga memungkinkan siswa untuk mendapatkan lebih banyak kosa kata, terutama kosa kata yang berhubungan dengan dunia teknologi informasi. Hal ini sangat dimungkinkan terjadi karena ketika siswa mengeksplorasi *blog*, mereka harus memahami beberapa instruksi khusus dengan kosa kata yang sangat khusus pula. Kelebihan lain adalah, pengajaran kosa kata ini tidak harus dilaksanakan di dalam ruang kelas. Siswa dapat mengakses tugas-tugas dan mengerjakan latihan dari rumah atau tempat lainnya. Hal ini dapat pula dimanfaatkan untuk mengembangkan kemandirian siswa dalam belajar karena siswa tidak selalu tergantung pada guru untuk menjelaskan semua secara *face-to-face*. Selain itu, kegiatan belajar dengan *blog* akan menjadi lebih menarik bagi siswa karena keberadaan internet sudah sangat dekat dengan dunia siswa-siswi kita. Siswa-siswi kita adalah generasi digital yang sudah demikian akrabnya dengan internet, sehingga ketika mereka belajar dengan menggunakan *blog*, itu memberi mereka lebih banyak kesempatan untuk bersentuhan dengan dunia TI.

Lebih jauh lagi, pengajaran kosa kata dengan menggunakan *blog* akan dapat mendidik generasi “melek” teknologi informasi yang sangat diperlukan dimasa mendatang karena guru tidak hanya mengembangkan kemampuan penguasaan kosa kata siswa tetapi juga mengembangkan kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer dan mengeksplorasi penggunaan internet.

#### **D. Blog dan Blogging**

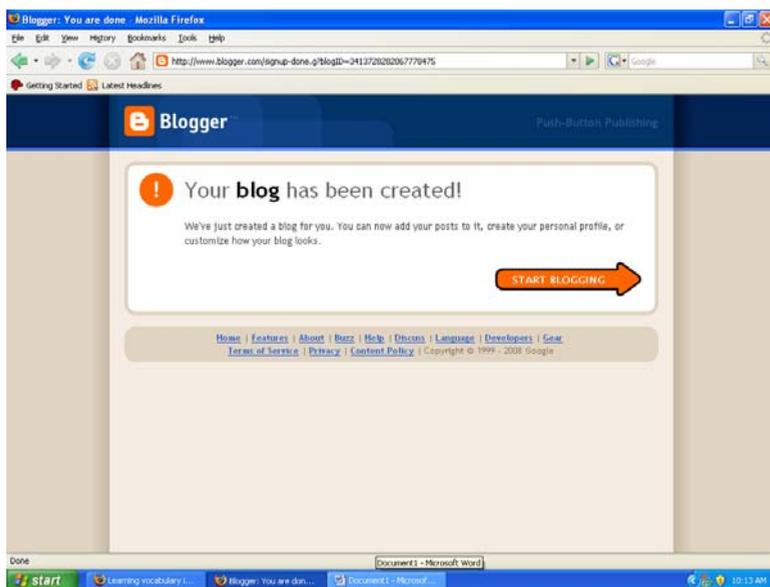
*Blog* atau singkatan dari *web log* pada dasarnya adalah sebuah *web site* dimana entrinya disusun dalam bentuk jurnal dan ditampilkan dalam sebuah susunan kronologis. *Blog* terkadang memuat komentar-komentar atas sebuah berita atau subjek tertentu seperti makanan, politik, dan berita lokal. *Blog* juga dapat bersifat sebagai buku harian *online* seseorang. Sebuah *blog* pada umumnya merupakan gabungan antara teks, images, dan link kepada *blog-blog* lain, atau halaman *web* lain yang berhubungan dengan topik pada *blog* tersebut. Si pemilik *blog* atau sering disebut sebagai *blogger* biasanya mengisi halaman *blog*nya dengan segala informasi berupa fikiran, ide, pendapat,

maupun perasaan yang ingin dibaginya dengan seluruh dunia. Aktivitas *blogger* dalam mengupdate isi *blog*nyalah yang sering disebut sebagai *blogging*.

Ada paling tidak tiga penyedia blog yang paling populer dan sangat digemari, yaitu [www.blogger.com](http://www.blogger.com), AOL *hometown*, dan *TypePad.com*. *Blogger* dan AOL adalah dua *web blog* yang paling populer karena dapat diakses secara gratis serta sangat mudah dalam pengaksesannya. Namun untuk *TypePad.com*, seseorang harus menjadi member dan harus membayar sekitar \$4.95 setiap bulannya. Saat ini *web blog* yang paling populer adalah *blogger.com* yang dimiliki oleh *Google*. Untuk membuat sebuah *blog* pada *blogger* sangatlah mudah. Ada beberapa langkah yang harus dilalui, yaitu:

1. Ketik [www.blogger.com](http://www.blogger.com) pada internet explorer.
2. Setelah masuk pada halaman *blogger*, arahkan kursor pada tanda panah berwarna oranye pada pojok kanan bawah halaman. Panah ini bertulisan *CREATE YOUR BLOG NOW*.
3. Pada halaman selanjutnya, pemohon diminta untuk mengisi data-data yang berupa alamat email, kata sandi, dan display name (untuk nama blog).
4. Lanjutkan dengan menekan *CONTINUE*.
5. Langkah selanjutnya adalah memasukkan nama *blog* seperti "*My Blog*" atau "*(yourname)'s Blog*" dan memasukkan alamat *blog*. Alamat *blog* tersebut akan menjadi bagian dari alamat *website blog*. Contohnya, apabila memasukkan "*bloggingisfun*" pada kolom alamat maka alamat *blog* tersebut akan menjadi ***bloggingisfun.blogspot.com***. Alamat itu akan menjadi alamat yang akan diberikan kepada orang lain yang diharapkan untuk mengunjungi *blog* tersebut.
6. Langkah selanjutnya adalah memilih template yang akan menentukan tampilan dasar dan memberi karakter pada *blog* tersebut. Template dapat dengan mudah diubah-ubah tanpa ada perubahan pada isi *blog*. Lalu klik *CONTINUE*.

Proses selanjutnya akan dilakukan oleh penyedia *blog* untuk memproses permintaan dan membuat *blog* tersebut. Ketika *blog* sudah tersedia, maka akan muncul halaman sebagai berikut:



**Gambar 10. Halaman blog 1**

Setelah mengklik *START BLOGGING*, barulah pemohon *blog* dapat masuk ke dalam halaman *blog* dan memulai menulisi *blog* tersebut atau biasa disebut sebagai *posting*.

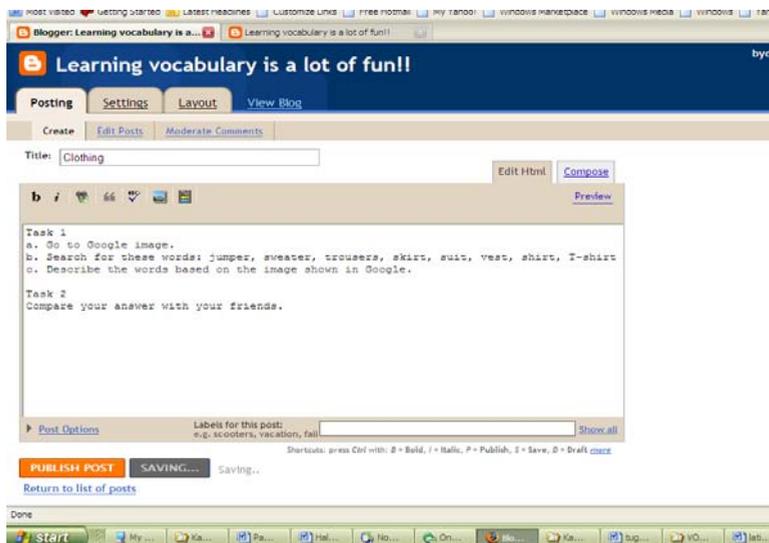
### **E. Pemanfaatan Blog sebagai Salah Satu Media Pengajaran Kosakata**

*Blog* yang pada awalnya lebih banyak memuat jurnal harian *blogger*, sekarang telah berkembang memiliki banyak fungsi. Sebuah *blog* dapat berfungsi sebagai kolom informasi, ruang diskusi terbuka, wadah iklan sebuah produk, dan sekarang yang sedang digemari adalah sebagai ruang kelas *online*. *Blog* memang tidak didesain khusus untuk sebuah pengajaran bahasa, namun seperti media-media lain dalam prinsip-prinsip pengajaran dengan media teknologi informasi dan komputer (*Computer Assisted Language Learning / CALL*) yang memang pada awalnya tidak didesain khusus untuk dunia pengajaran, tetap ada manfaat yang dapat diaplikasikan dalam dunia pengajaran bahasa bila kita mampu menggali potensi tersebut secara kreatif.

Dalam pengajaran kosakata, pengajar bahasa dapat pula memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan sebuah *web blog* dalam mengajar. Dalam *web blog* guru dapat melakukan *posting* latihan dan bahan belajar kosakata yang dapat diakses oleh siswa

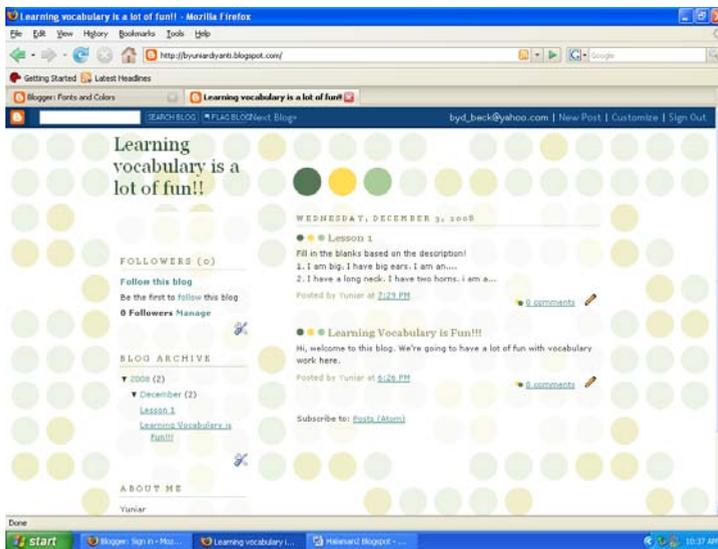
secara mandiri. Siswa kemudian dapat membaca soal tersebut dan mengerjakan latihan serta langsung dapat mengirim jawabannya pada saat itu juga. Ketika siswa dan guru bersama-sama sedang *online*, maka guru dapat langsung melihat hasil pekerjaan siswa dan siswa dapat langsung mendapatkan *feedback* dari guru. Berikut ini langkah-langkah melakukan *posting* dalam *blog*:

1. Masuk ke halaman posting dan isilah kolom kosong pada halaman tersebut dengan materi pelajaran yang akan dilakukan. Pada pojok kiri atas guru bisa menuliskan judul materi tersebut atau bisa juga tanggal materi diupload misalnya *Lesson 1*. Dan pada pojok kanan bawah ada kolom untuk menulisi topik yang sedang dibahas, misalnya *education, health, wild animals*, dan lain sebagainya. Lalu klik PUBLISH POST untuk meng-*upload* materi tersebut.



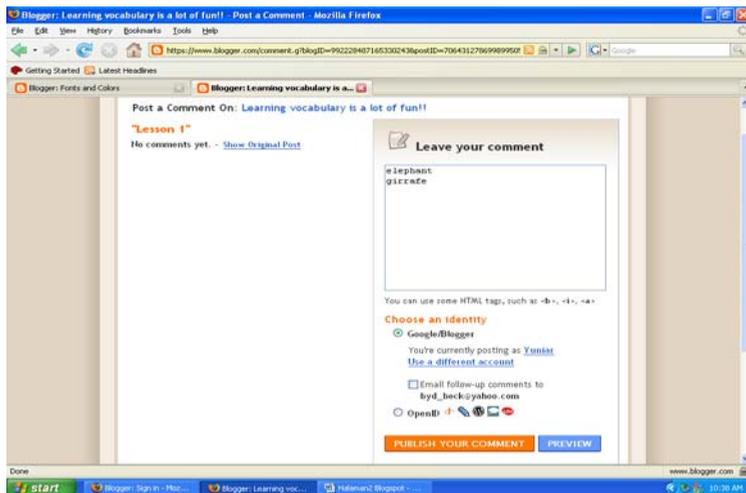
**Gambar 11. Halaman posting**

2. Setelah guru melakukan posting, siswa dapat langsung membaca materi tersebut dan mengerjakan soal dengan cara meng-klik tulisan COMMENTS dibawah materi tersebut.



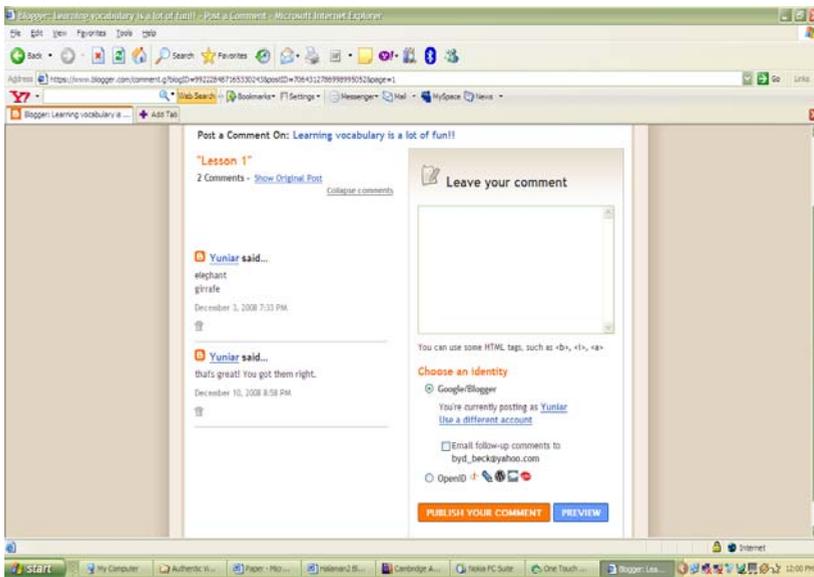
Gambar 12. Tampilan materi latihan pada halaman blog

3. Siswa menuliskan jawaban latihan pada kolom dibawah tulisan LEAVE YOUR COMMENT, lalu menekan PUBLISH YOUR COMMENT.



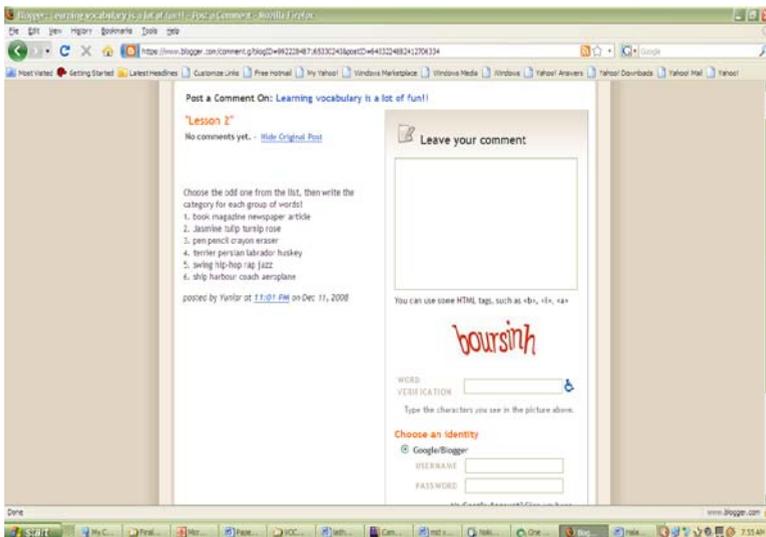
Gambar 13. Siswa menuliskan jawaban

4. Selanjutnya, guru dapat memeriksa jawaban siswa dan langsung memberi *feedback* atas jawaban siswa tersebut.



**Gambar 14. Tampilan jawaban siswa (1)**

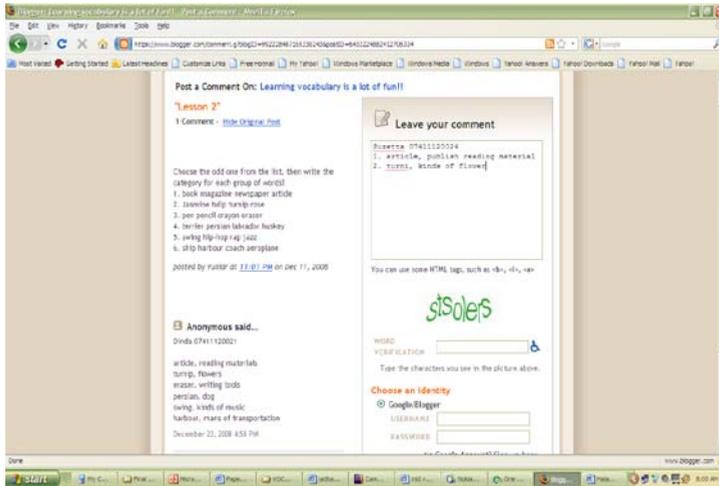
Untuk melihat latihan, daripada siswa bolak balik melihat halaman soal, siswa dapat mengklik **SHOW ORIGINAL POST** untuk melihat soal latihan



**Gambar 15. Tampilan Original Post**

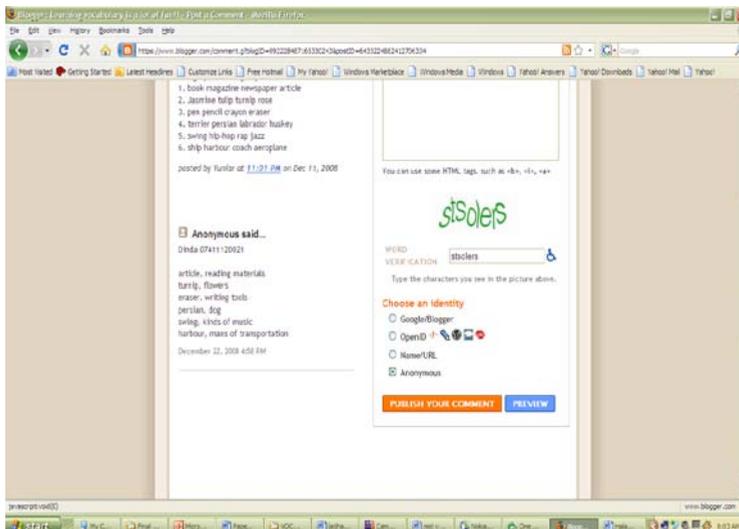
Untuk mengirim jawaban, siswa dapat melakukan langkah-langkah berikut:

1. Siswa menuliskan jawaban latihan



Gambar 16. Tampilan jawaban siswa (2)

2. Publishing coment: ada beberapa langkah untuk mempublikasikan komentar yaitu: menuliskan *verification word*, memilih *anonymous* sebagai ID, klik PUBLISH YOUR COMMENT



Gambar 17. tampilan *verification word* dan ID

Kegiatan belajar kosa kata dengan menggunakan blog juga dapat mengakomodir group works. Hal ini dapat dilakukan dengan mendesain task-task yang memungkinkan bagi siswa untuk bekerja bersama-sama. Sementara itu peer evaluation juga dapat dilakukan, karena sifat blog yang terbuka memungkinkan siswa melihat pekerjaan siswa lain dan memberi komentar atas jawaban teman, hal ini tentu saja dapat meringankan kerja guru dan dapat membuat siswa lebih kooperatif dalam belajar.

## **F. Penutup**

Seperti halnya semua jenis media pengajaran, penggunaan *blog* dalam pengajaran kosa kata juga membutuhkan persiapan yang matang. Dalam menggunakan *blog*, tentu saja salah satu persiapan yang dibutuhkan adalah kemampuan guru untuk mengoperasikan internet serta mengolah *blog*. Guru perlu meningkatkan penguasaan teknologi informasinya dulu sebelum melangkah pada tahap implementasi di kelas. Selain itu perlu juga dipikirkan kemudahan akses terhadap internet baik bagi siswa maupun bagi guru sendiri. Akan menjadi sia-sia bila sebuah pengajaran bahasa berbasis *CALL* dilaksanakan tanpa adanya persiapan atas ketersediaan fasilitas pendukung serta kesiapan guru dalam mengoperasikan dan mengolah *blog* tersebut.

## **G. Daftar Pustaka**

- Granger, C. & Plumb, J. (1993). *Play games with English 1: Teacher's resource book*. Oxford: Mcmillan Publishers Limited
- Keng, S. S, (1999). Theory and research: learning styles, motivation, and the CALL classroom. In J. Egbert & E. Hanson-Smith. *CALL Environments: Research, practice, and critical issues*. Virginia: TESOL Inc.
- Nation, I. S. P. (2003). Vocabulary. In D. Nunan (ed). *Practical English language teaching*. New York: The McGraw-Hill Companies
- Thornbury, S. (2002). *How to teach vocabulary*. Essex: Pearson Education Limited.
- ..... (2008). How to build a Blog: CBS Tech Guru Larry Magid's step by step guide. *SHIELD Magazine 15*, 8-9
- [www.blogger.com](http://www.blogger.com)
- [www.google.com](http://www.google.com)
- [www.mes-english.com](http://www.mes-english.com)
- [www.sussexlearningnetwork.org.uk/glossary/B](http://www.sussexlearningnetwork.org.uk/glossary/B)